

ON TIME PERFORMANCE MASKAPAI PENERBANGAN KOMERSIL (STUDI KASUS PADA LION AIR RUTE PONTIANAK – SURABAYA DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SUPADIO PONTIANAK)

¹Wana Hayatun, ²Zenita Kurniasari

^{1),2)} *DIV Manajemen Transpportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta*

Abstrak

Peningkatan ketepatan waktu penerbangan tidak kalah pentingnya dengan pembangunan infrastruktur transportasi, peralatan pendukung, dan pelayanan. Penumpang akan lebih percaya pada maskapai penerbangan jika penerbangan mereka tepat waktu, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing mereka. Untuk tujuan menghitung On Time Performance (OTP) sebuah maskapai penerbangan, orang melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi janjinya untuk naik dan mendarat tepat waktu. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui On Time Performance (OTP) maskapai penerbangan komersial di Bandara Internasional Supadio Lion Air Pontianak, dan penyebab kegagalan maskapai komersial untuk mencapai OTP (studi kasus pada Lion Air rute Pontianak - Surabaya di Bandara Internasional Supadio Pontianak). Penelitian dilakukan di Bandara Internasional Supadio Pontianak, dengan jenis penelitian kualitatif. Data untuk penelitian ini berasal dari wawancara dan observasi primer dan sekunder, serta dokumentasi. Persentase tingkat On Time Performance (OTP) pada tahun 2017 – 2020 mengalami penurunan dengan persentase terendah 47%, pada tahun 2021 persentase On Time Performance (OTP) mengalami kenaikan 15% menjadi 62%. Pada hari raya Idulfitri dan hari raya Natal memiliki On Time Performance (OTP) baik yaitu dengan On Time Performance (OTP) 100%. Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya On Time Performance Maskapai penerbangan komersil (Studi kasus pada Lion Air Rute Pontianak – Surabaya di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak) yaitu faktor cuaca, faktor Teknik, faktor operasional.

Kata kunci: *On Time Performance, penerbangan komersil*

Abstract

It is not only the development of transportation facilities, equipment, and services that contributes to the growth of air transportation modes; it is also in the form of flight punctuality. Passengers will have more faith in the airline if the flights arrive on time, and the airline's competitiveness will rise as a result. In other words, on-time performance (OTP) measures the airline's ability to deliver flight services on time or, in other words, to carry out flight activities in accordance with the scheduled time. Commercial airlines' On Time Performance (OTP) on Lion Air at Supadio Pontianak International Airport was the primary focus of this study, as well as the reasons why commercial airlines fail to meet their OTP goals (case study on Lion Air Pontianak - Surabaya route at Supadio Pontianak International Airport). The Supadio Pontianak International Airport served as the site of this qualitative study. Interview and observation were used to gather primary data, while documentation was used for secondary data. The percentage of On Time Performance (OTP) rate in 2017 – 2020 decreased with the lowest percentage of 47%, in 2021 the percentage of On Time Performance (OTP) increased by 15% to 62%. On Eid al-Fitr and Christmas, it got great On Time Performance (OTP), with 100% On Time Performance (OTP). Factors that cause the non-achievement of On Time Performance commercial airlines (Case study on Lion Air Pontianak – Surabaya Route at Supadio Pontianak International Airport) were Weather factors, Technical factors, and Operational factors.

Keywords: *On Time Performance. Commercial Aviation*

Pendahuluan

On Time Performance (OTP) adalah ukuran kemampuan maskapai untuk menyediakan layanan penerbangan tepat waktu, atau dengan kata lain, kemampuan maskapai untuk menyelesaikan kegiatan penerbangan tepat waktu. Penumpang akan lebih percaya pada maskapai jika penerbangan tiba tepat waktu. Dengan adanya tingkat persaingan antar maskapai yang semakin tinggi maka setiap maskapai berusaha untuk selalu tepat waktu baik itu untuk waktu keberangkatan maupun kedatangan.

¹Email Address: wanahayatun06@gmail.com

Received 01 September 2023, Available Online 01 Desember 2023

Berbagai faktor dapat menyebabkan penundaan jadwal penerbangan pesawat. Kondisi bandara, seperti alokasi waktu keberangkatan (*slot time*) di bandara, mendarat (*landing*), dan antrian pesawat untuk lepas landas (*takeoff*) dapat menyebabkan keterlambatan. Kedua, faktor non-teknis yang perlu dipertimbangkan, seperti manajemen maskapai penerbangan yang menyebabkan keterlambatan penerbangan, seperti keterlambatan transportasi awak kabin atau keterlambatan di bandara asal, berikut adalah karena faktor cuaca dan beberapa sebab lainnya.

Sebuah maskapai penerbangan swasta bernama Lion Air adalah yang terbesar di Indonesia, dan memiliki jaringan rute International dari Indonesia ke Vietnam, Arab Saudi dan Singapura serta rute domestik diseluruh Indonesia. Malindo Air dan Thai Lion Air didirikan oleh Lion Air dalam rangka memperluas pangsa pasarnya. Peningkatan jumlah pesawat dan pengembangan pada maskapai Lion tidak diikuti dengan pelayanan dan manajemen perusahaan yang baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan tema *On Time Performance maskapai* penerbangan komersil (studi kasus pada Lion Air rute Pontianak – Surabaya di Bandar Udara International Supadio Pontianak) .

Landasan Teori

1. Bandar Udara adalah tempat dimana pesawat dapat mendarat dan lepas landas, serta melakukan bongkar muat kargo di darat.
2. Fasilitas Bandar Udara yaitu Fasilitas bandara yang meliputi sisi udara (*Airside*), sisi darat (*landside*), penggunaan satelit, alat bantu pendaratan visual, dan radio di udara. Menurut Menteri Perhubungan Republik Indonesia pasal 7 ayat (1), Kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat udara dapat dilayani oleh berbagai peralatan dan fasilitas bandara termasuk yang digunakan untuk layanan darat pesawat serta konstruksi atau dipasang/diinstalasi dan pemeliharaan.
3. *Schedule* adalah bagian penting dari perencanaan manajemen. Tujuan dari jadwal penerbangan adalah untuk menjaga penumpang tepat waktu sekaligus memungkinkan mereka untuk memilih dan memilih penerbangan mana yang ingin mereka ambil.
4. *On Time Performance* (OTP) adalah ukuran kemampuan maskapai untuk menyediakan layanan penerbangan tepat waktu, atau dengan kata lain, kemampuan maskapai untuk menyelesaikan kegiatan penerbangan tepat waktu. sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Memberikan pelayanan tepat waktu merupakan syarat bagi setiap maskapai penerbangan yang beroperasi di Indonesia (tepat waktu).
5. Maskapai Lion Air adalah maskapai penerbangan swasta terbesar di Indonesia, melayani Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand, Australia, India, Arab Saudi, dan Jepang, serta penerbangan charter ke China, Hong Kong, Korea Selatan, dan Makau. Lion Air adalah maskapai penerbangan swasta terbesar di negara ini berdasarkan ukuran armada dan jumlah tujuan yang dilayani oleh penerbangannya. Rusdi Kirana dan keluarganya memimpin maskapai ini. Ketika *Oasis Hong Kong Airlines* bangkrut pada 2008, Lion Air mengakuisisi pensiunan armada Boeing 747-400 pada November 2009. Tahun berikutnya, Lion Air meningkatkan jumlah penerbangan ke Jeddah lima kali per minggu, menggunakan dua Boeing 747-400 dengan kapasitas gabungan 992 kursi per penerbangan. Akibat kegagalan maskapai untuk memenuhi *On Time Performance* (OTP) yang diberlakukan oleh Dirjen Perhubungan Udara, Lion Air menghentikan sementara 13 armada Boeing 737-900ER pada 19 Juli 2011. Sejak Januari hingga April 2011, Lion Air *On Time Performance* (OTP) adalah 66,45 persen, menurut catatan resmi dari Kementerian Perhubungan Indonesia.

Metode Penelitian

Peneliti memilih metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik *wawancara*, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang didapat langsung dari narasumber serta hasil observasi data, dan data sekunder yang diperoleh dari arsip dan jurnal terkait. Teknik wawancara menggunakan wawancara terpimpin kepada narasumber. Observasi berfokus pada data dari unit Angkasa Pura II dan dokumentasi berfokus pada kegiatan dan tugas dari unit yang akan dijadikan objek penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis data yang bertahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan yang digunakan adalah triangulasi teknik.

Hasil dan Pembahasan

1. *On Time Performance* (OTP) maskapai penerbangan komersil pada Lion Air

Tingkat *On Time Performance* (OTP) maskapai penerbangan komersial pada Lion Air di Bandar Udara Supadio Pontianak 4 tahun yang lalu, bahwa pada tahun 2018 hampir mencampai tingkat *On Time Performance* (OTP) yang sempurna dan pada tahun 2020 *On Time Performance* (OTP) menurun. Peneliti mengobservasi data *On Time Performance* pada tahun 2021, bahwa pada tahun 2021 persentase dari *On Time Performance* mengalami kenaikan 15% dari tahun 2020 yaitu meningkat menjadi 62%. *On Time Performance* (OTP) penerbangan maskapai Lion Air rute Pontianak – Surabaya dikeberangkatan pada bulan Mei yaitu pada hari Raya Idulfitri dan bulan Desember pada hari Raya Natal 2021 termasuk dalam kategori tepat waktu.

2. Faktor penyebab tidak tercapainya *On Time Performance* (OTP) maskapai penerbangan komersil (Studi kasus pada Lion Air rute Pontianak – Surabaya di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak

Banyak faktor yang menyebabkan kegagalan memenuhi sasaran *On Time Performance*. Faktor tersebut bisa dari maskapai penerbangan seperti keterlambatan dari pilot, co pilot, pramugari dan catering. Pengelolaan bandar udara yaitu ketersediaan sarana dan prasana yang ada di bandar udara, lingkungan yaitu cuaca dan aksesibilitas menuju bandar udara. *Berbagai* faktor, termasuk infrastruktur bandara, kondisi cuaca, sistem, prosedur, dan pertimbangan komersial, dapat mempengaruhi ketepatan dan ketepatan waktu penerbangan (Wisjoe dan Soetomo, 2012).

Beberapa hal yang menyebabkan tidak tercapainya OTP maskapai Lion Air di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak adalah faktor lingkungan yakni cuaca. Faktor cuaca yang terjadi di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak pada bulan Februari – Mei 2021 yaitu kabut asap dan hujan

3. Analisis Observasi

Observasi data yang didapat peneliti menemukan beberapa hasil:

- a. Peneliti mengobservasi data *On Time Performance* pada tahun 2021, bahwa pada tahun 2021 persentase dari *On Time Performance* mengalami kenaikan 15% dari tahun 2020 yaitu meningkat menjadi 62%.
- b. *On Time Performance* (OTP) penerbangan maskapai Lion Air rute Pontianak – Surabaya dikeberangkatan pada bulan Mei dan bulan Desember 2021 termasuk dalam kategori tepat waktu.
- c. Dari hasil observasi Laporan data harian penerbangan maskapai Lion Air rute Pontianak – Surabaya pada bulan Februari dan bulan Mei 2021 terdapat 34 penerbangan rute

Pontianak – Surabaya dengan 2 kali mengalami delay. Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya *On Time Performance* (OTP) maskapai Lion Air di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak adalah faktor Teknik dan faktor operasional.

Kesimpulan

1. *On Time Performance* (OTP) Maskapai penerbangan komersil pada Lion Air, persentase tingkat *On Time Performance* (OTP) pada tahun 2017 – 2020 mengalami penurunan dengan persentase terendah 47%, pada tahun 2021 persentase *On Time Performance* (OTP) mengalami kenaikan 15% menjadi 62%. Pada hari raya Idulfitri dan hari raya Natal memiliki *On Time Performance* (OTP) terbaik yaitu dengan *On Time Performance* (OTP) 100%.
2. Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya *On Time Performance* Maskapai penerbangan komersil (Studi kasus pada Lion Air Rute Pontianak – Surabaya di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak) yaitu faktor cuaca yang disebabkan karena kabur asap dan hujan deras, faktor Teknik disebabkan karena pesawat mengalami kerusakan dan faktor operasional disebabkan karena antrian pesawat udara yang ingin melakukan *takeoff* dan *landing*.

Daftar Pustaka

Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 77 tahun 2015 *Standarisasi Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara*.
Wisjnoe dan Soetomo. 2012. *Service Excellent*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan.